

Use of English Learning Application by Students

Aldina Nikita¹, Farisa Afza², Putra Ramadani³
Politeknik Negeri Malang, Malang, Indonesia^{1,2,3}
*E-mail: aldinafarisashafa@polinema.ac.id

Abstract

This research is motivated by the importance of learning English for students. To respond to this, we conducted research on English learning applications commonly used by students in learning English. The objectives to be achieved in this study are (1) to find out the English learning applications used by students, (2) to find out what factors influence students in choosing learning applications. This research uses qualitative and quantitative methods by observing students and analyzing questionnaires. This research was conducted on students in various departments of Malang State Polytechnic. From the results and discussion it can be concluded that English learning applications help students in improving English learning. From the data obtained, it is recommended to students to use English learning applications to improve students' English skills.

Keywords: English application, learning outcomes, qualitative method

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya belajar bahasa Inggris bagi mahasiswa. Untuk merespons hal itu maka kami melakukan penelitian aplikasi belajar bahasa Inggris yang biasa digunakan oleh mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris. Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini, yaitu (1) mengetahui aplikasi belajar bahasa Inggris yang digunakan oleh mahasiswa, (2) mengetahui faktor apa saja yang memengaruhi mahasiswa dalam memilih aplikasi belajar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dengan mengobservasi mahasiswa dan menganalisis kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa di berbagai jurusan Politeknik Negeri Malang. Dari hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa aplikasi belajar bahasa Inggris membantu mahasiswa dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris. Dari data yang diperoleh, maka direkomendasikan kepada para mahasiswa untuk menggunakan aplikasi pembelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan skill bahasa Inggris mahasiswa.

Kata Kunci: aplikasi bahasa Inggris, hasil belajar, metode kualitatif



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Introduction

Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 adalah fenomena yang merespons kebutuhan revolusi industri dengan penyesuaian kurikulum baru sesuai situasi saat ini. Kurikulum tersebut mampu membuka jendela dunia melalui genggamannya contohnya memanfaatkan internet of things (IOT). Tidak bisa dipungkiri di era revolusi industri 4.0 ini bahasa asing menjadi salah satu kemampuan yang sangat mendukung kita dalam segala aspek kehidupan, salah satunya adalah bahasa Inggris.

Indonesia merupakan salah satu negara yang tidak menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa resmi. Meskipun pelajaran bahasa Inggris sudah diberikan sejak sekolah dasar bahkan mungkin taman kanak-kanak, pada kenyataannya masih banyak yang kesulitan dalam belajar bahasa Inggris.

Dengan adanya revolusi industri 4.0, para mahasiswa memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran bahasa Inggris, salah satunya yaitu menggunakan aplikasi belajar bahasa online. Dari beberapa data yang kita peroleh, setidaknya terdapat 5 aplikasi terbaik yang digunakan oleh para mahasiswa untuk membantu proses belajar bahasa Inggris.

Terdapat satu penelitian terdahulu yang melatarbelakangi penelitian ini. Penelitian itu berjudul "Penggunaan Aplikasi Mobile Pembelajaran Bahasa Inggris Android pada Pembelajaran Bahasa Inggris", peneliti menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif tersebut berupa teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara yang mendalam, data dokumentasi, dan pemeriksaan dengan memanfaatkan penggunaan sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik kepercayaan data yang diperoleh. Dari metode yang digunakan, peneliti mendapatkan hasil bahwa peserta sangat berantusias, merasa lebih percaya diri dan lebih memahami bahasa Inggris dengan baik dan benar secara penulisan dan pengucapan setelah menggunakan aplikasi belajar online.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan pada dua rumusan masalah. Pertama, aplikasi apa yang digunakan untuk belajar bahasa Inggris oleh mahasiswa Politeknik Negeri Malang. Kedua, faktor apa saja yang memengaruhi mahasiswa dalam memilih aplikasi belajar bahasa Inggris.

Methods

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan metode kualitatif pada penelitian ini. Dipilih sebanyak 30 mahasiswa secara acak di Politeknik Negeri Malang. Mengumpulkan serta menganalisis data langsung dari responden melalui kuesioner adalah metode kuantitatif yang kami gunakan. Dalam metode ini, kami mengumpulkan hasil data melalui kuesioner mengenai penggunaan aplikasi bahasa Inggris berbasis Android dan IOS. Dalam hal ini kami menelaah serta membandingkan data-data dari berbagai aplikasi belajar.

Results and Discussions

1. Results

Berdasarkan hasil survei melalui google form, maka diketahui bahwa ada lima aplikasi belajar bahasa Inggris yang digunakan oleh mahasiswa, yaitu duolingo, grammarly, cake, memrise, BBC learning english. Aplikasi yang pertama adalah Duolingo. Keunggulan dari aplikasi ini adalah mahasiswa bisa menentukan target belajar bahasa Inggris setiap harinya. User interface duolingo juga tidak membosankan sehingga mahasiswa bisa terus tertarik untuk belajar bahasa Inggris. Kedua, terdapat Grammarly. Keunggulan dari aplikasi ini adalah mahasiswa hanya perlu mengunduh keyboard Grammarly di gadget mereka. Kemudian, secara otomatis sistem yang ada di Grammarly akan membenahi kesalahan penulisan yang telah dibuat oleh mahasiswa. Untuk selanjutnya aplikasi Cake Learn English. Keunggulan dari aplikasi ini adalah aplikasi ini gratis dan melatih mahasiswa dalam listening, reading, dan speaking. Dibandingkan aplikasi belajar bahasa Inggris lainnya, aplikasi ini memiliki tantangan dan level yang dapat menentukan tingkatan bahasa Inggris mahasiswa.

Selanjutnya aplikasi Memrise. Keunggulan dari aplikasi ini adalah aplikasi ini membantu belajar bahasa Inggris melalui game yang menyenangkan dan bisa melihat bagaimana pengguna lainnya menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam game tersebut. Dan yang terakhir terdapat BBC Learning English. Keunggulan dari aplikasi ini adalah adanya fitur "mini daily lesson" sehingga mahasiswa bisa menonton materi pengajaran dalam waktu 3 menit saja.

Dari Artikel Imliah terdahulu, yang ditulis oleh Lutfiansyah pada tahun 2016 dengan judul "Penggunaan Aplikasi Mobile Pembelajaran Bahasa Inggris Android pada Pembelajaran Bahasa Inggris". Ditemukan 18 aplikasi yang berbeda dengan 5 aplikasi diatas, dari aplikasi yang digunakan pada saat itu tidak lagi populer dan digantikan oleh aplikasi yang kami temukan saat ini. Sehingga jika dibandingkan, penelitian kami dengan penelitian terdahulu tidak sama.

2. Discussions

Bisa dikatakan bahwa mahasiswa belajar bahasa Inggris dikarenakan mereka sadar bahwa bahasa Inggris sangatlah penting. Dalam beberapa hal, mahasiswa menemukan kesulitan untuk belajar bahasa Inggris berupa speaking, listening, reading, dan writing. Dengan begitu, mahasiswa menggunakan aplikasi untuk membantu belajar bahasa Inggris.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa lebih memilih menggunakan aplikasi untuk belajar bahasa Inggris. Faktor yang pertama yaitu banyaknya fitur yang disediakan oleh aplikasi tersebut, sehingga mahasiswa tidak bosan untuk belajar bahasa Inggris dengan aplikasi. Faktor yang kedua yaitu dengan menggunakan aplikasi bahasa Inggris, mahasiswa dapat menggunakannya kapan pun dan dimana pun. Sehingga mereka bisa menggunakan aplikasi tersebut ketika mereka ingin belajar bahasa Inggris. Faktor yang terakhir yaitu mahasiswa tidak perlu mengeluarkan biaya untuk belajar bahasa Inggris. Maka, dengan adanya aplikasi belajar bahasa Inggris, mahasiswa tidak perlu untuk mengikuti les bahasa Inggris yang mengeluarkan biaya.

Berdasarkan penelitian terdahulu, yang ditulis oleh Muh. Rajib Silmi tahun 2019 dengan judul "Persepsi Mahasiswa Terhadap Duolingo Sebagai Media Untuk Belajar bahasa Inggris" menjelaskan bahwa para mahasiswa masih menggunakan duolingo untuk belajar bahasa Inggris serta ingin menggunakannya terutama untuk keterampilan belajar yang mereka pilih. Sehingga jika dibandingkan penelitian kami dengan penelitian terdahulu hasilnya relevan.

Conclusion

Dari hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi yang paling banyak digunakan sebagai media belajar bahasa Inggris yaitu duolingo. Alasannya ialah pengguna bisa menentukan target mingguan yang menentukan tingkat intensitas materi belajar. Konten belajar yang disajikan pun cukup beragam dan menyenangkan. Materinya tidak hanya dalam bentuk teks, tetapi juga menggunakan audio dan visual. Selain itu, alasan terbesar mahasiswa memilih aplikasi ini karena tidak memerlukan biaya sepeser pun. Tetapi, kami mendapatkan data bahwa sebagian mahasiswa merasa aplikasi tersebut perlu untuk dikembangkan kembali karena cepatnya tempo pada bagian speaking dan banyaknya iklan yang terkadang mengganggu mahasiswa dalam belajar.

References

- Lutfiansyah. (2016). Penggunaan Aplikasi Mobile Pembelajaran Bahasa Inggris Android Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Eduscience*, 2(1), 16–21.
- Musyafa'ah, L., & Dzulkarnain, D. (2023). Application of Interpersonal Communication with an Andragogical Approach in Improving the English Competence of Dhuafa Orphans. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 11(1), 92-99.
- Musyafa'ah, L. (2017). THE APPLICATION OF ANDRAGOGY APPROACH WITH INTERPERSONAL COMMUNICATION IN ENGLISH COMPETENCY ACHIEVEMENT. In *Proceeding the International Conference on Education Innovation* (Vol. 1, No. 1, pp. 464-469).
- Musyafa'ah, L., Kaserero, S., & Jihan, F. N. (2024). Implementation of servant leadership at LKP Quali International Surabaya (QIS). *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 10(2), 211-217.
- Pamungkas, A. H., Sunarti, V., & Wahyudi, W. A. (2018). Peran PKBM dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan hidup masyarakat sesuai target SDGs. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(3), 303-309.
- Ramadani, P. (2023). Hubungan Antara Kebutuhan Belajar dengan Minat Peserta Pelatihan Komputer di LKP Kurnia Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Silmi, M. R. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Duolingo Sebagai Media Untuk Belajar Bahasa Inggris. *Telaga Bahasa*, 7(2), 231–240. <https://doi.org/10.36843/tb.v7i2.59>

Wilson, A. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Daring (Online) melalui Aplikasi Berbasis Android saat Pandemi Global. SAP (Susunan Artikel Pendidikan), 5(1).
<https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6386>